

RINGKASAN

AULIA MAYA SAFIRA. Pengujian Mutu Benih Melon di PT Tunas Agro Persada Demak Jawa Tengah. Melon Seeds Quality Testing in PT Tunas Agro Persada Demak Central Java. Dibimbing oleh ARYA WIDURA RITONGA.

Tanaman melon memiliki arti penting bagi perkembangan sosial ekonomi masyarakat khususnya dalam meningkatkan pendapatan petani, karena buah melon memiliki nilai ekonomis yang lebih tinggi. Fluktuasi produksi buah melon di Indonesia disebabkan karena kebergantungan terhadap benih yang impor dari luar negeri dengan harga tinggi. Salah satu alternatif dalam menanggulangi hal tersebut adalah dengan penggunaan benih bermutu. Ketersediaan benih bermutu merupakan tumpuan utama untuk mencapai keberhasilan dalam usaha budidaya hortikultura

Kegiatan praktik kerja lapangan bertujuan mempelajari pengujian mutu pada benih melon, serta memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja di bidang perbenihan khususnya pengujian mutu benih. Kegiatan praktik kerja lapangan ini berlokasi di PT Tunas Agro Persada Kabupaten Demak Jawa Tengah yang dilaksanakan selama 2 bulan dari 20 Januari 2020 sampai dengan 20 Maret 2020. Metode yang digunakan selama proses praktik kerja lapangan adalah pengenalan keadaan umum perusahaan terkait, pelaksanaan kegiatan pengujian benih, wawancara dan studi pustaka, pengumpulan data, serta evaluasi dan pembuatan laporan.

PT Tunas Agro persada merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perbenihan hortikultura tanaman semusim, nutrisi organik, dan beberapa sarana produksi pertanian. Beberapa benih yang dihasilkan yaitu: melon, semangka tanpa biji, semangka berbiji, cabai, tomat, jagung manis, dan beberapa sayuran. Pengujian mutu benih melon yang dilakukan oleh PT Tunas Agro Persada adalah penetapan kadar air benih, analisis kemurnian benih, pengujian daya berkecambah, dan penetapan bobot 1000 butir.

Hasil pengujian benih melon berupa penetapan kadar air, analisis kemurnian fisik, dan penetapan bobot 1000 butir pada melon brajan memenuhi standar yang telah ditetapkan. Hasil penetapan kadar air tidak melebihi batas maksimum 6 %, dan hasil analisis kemurnian fisik benih di atas 97,5 %. Hasil pengujian daya berkecambah pada melon barata dengan no lot 0699,02701, 0696, dan 02697 memenuhi standar yang telah ditetapkan yaitu melebihi 85%. Hasil pengujian tersebut memenuhi standar yang telah ditetapkan laboratorium PT Tunas Agro Persada yang berpedoman pada aturan pemerintah dan *ISTA Rules*

Kata kunci: contoh kerja, daya berkecambah, ISTA, kadar air, kemurnian benih.